

## Bab V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Kesimpulan penelitian pada dasarnya merupakan jawaban dari masalah penelitian yang diajukan. Berdasarkan hasil analisis penelitian dan pembahasan untuk mengetahui pengaruh gaya belajar terhadap prestasi belajar pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi angkatan 2011, 2012, dan 2013, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian pada mahasiswa Prodi Pendidikan Akuntansi angkatan 2011, 2012, dan 2013. Dapat diperoleh bahwa mahasiswa Prodi Akuntansi memiliki gaya belajar yang berbeda-beda. Gaya belajar yang mayoritas atau tinggi dimiliki oleh mahasiswa yaitu gaya belajar kinestetik, kemudian gaya belajar auditorial dan gaya belajar visual merupakan gaya belajar minoritas atau rendah yang dimiliki oleh mahasiswa Pendidikan Akuntansi di angkatan 2011, 2012, dan 2013.
2. Berdasarkan data yang diperoleh, mahasiswa Pendidikan Akuntansi FPEB-UPI sebagian besar memperoleh IPK dibawah IPK minimal yang ditetapkan baik UPI maupun FPEB yang tertuang dalam RENSTRA UPI dan FPEB yaitu sekurang-sekurangnya adalah 3,36 (pada skala 4) baseline 3,34 yaitu 137 atau 53,93% dari jumlah keseluruhan mahasiswa berada di bawah rata-rata yang ditetapkan. Hal tersebut juga dapat dilihat dari nilai IPK yang terbanyak diperoleh angkatan 2011 adalah 3,51 dengan predikat *cumlaude*, untuk angkatan 2012 3,26 dengan predikat sangat memuaskan dan angkatan 2013 adalah 3,02 dengan predikat sangat memuaskan.
3. Terdapat perbedaan prestasi belajar mahasiswa berdasarkan gaya belajar visual, gaya belajar auditorial, gaya belajar kinestetik mahasiswa pada Program Studi Pendidikan Akuntansi FPEB-UPI.

## **B. Saran**

Dari hasil penelitian ini, sebagian saran dengan mempertimbangkan hasil temuan baik dilapangan maupun secara teoritis, maka beberapa hal yang dapat menjadi saran adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan kesimpulan pemilik gaya belajar kinestetik merupakan mayoritas yang dimiliki mahasiswa Pendidikan Akuntansi angkatan 2011, 2012, dan 2013. Adapun, pemilik gaya belajar kinestetik memiliki kecenderungan aktivitas belajar dengan cara bergerak, bekerja dan menyentuh salah satunya dapat memahami dan mengerti suatu pembelajaran melalui pengalaman belajar secara langsung. Oleh karena itu, untuk meningkatkan kemampuan pemilik gaya belajar kinestetik untuk dapat memahami dan mengerti pembelajaran akuntansi serta produk akuntansi maka, kebutuhan ini dapat dipenuhi melalui praktikum pembelajaran akuntansi yang disediakan oleh Dosen. Mahasiswa pemilik gaya belajar kinestetik dapat mengoptimalkan pembelajaran melalui praktikum untuk dapat memahami produk akuntansi yang merupakan output dari proses pembelajaran akuntansi.
2. Hasil belajar mahasiswa Pendidikan Akuntansi yang ditunjukkan melalui nilai IPK berada pada predikat cumlaude dan sangat memuaskan. Mahasiswa yang sudah mendapatkan predikat cumlaude diharapkan dapat mempertahankan prestasi yang telah diperolehnya. Sedangkan, bagi mahasiswa yang memiliki predikat sangat memuaskan masih mempunyai kesempatan untuk dapat meningkatkan prestasi belajar yaitu dapat dilakukan dengan belajar lebih tekun mengetahui tips dan strategi belajar sesuai dengan gaya belajar yang dimiliki serta mengoptimalkan peran dosen pembimbing akademik sebagai sarana berkonsultasi mengenai permasalahan atau hambatan-hambatan dalam proses pembelajaran guna meningkatkan IPK.

3. Untuk peneliti selanjutnya, diharapkan dapat meneliti faktor-faktor lain yang mempengaruhi prestasi belajar selain gaya belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa.